

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai "Dampak Terapi Doa pada Pasien dengan Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati," dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa temuan terkait penerapan terapi doa pada pasien gangguan jiwa, dengan kesimpulan bahwa terapi Doa ini mencakup terapi dzikir yang mempertimbangkan potensi muthmainnah (ketenangan, kedamaian), potensi radhiyah (penerimaan atau kesejahteraan hati), dan potensi mardhiyah (yang diridhai oleh Allah). Proses waktu terapi keseluruhan pasien bergantung pada tingkat gangguan jiwa yang dialami.
2. Mengenai implikasi doa dalam proses terapi gangguan jiwa menyatakan bahwa tahap yang digunakan melibatkan Tahap Kesadaran Sebagai Hamba dan Tahap Komunikasi. Komunikasi dianggap sebagai dasar sebelum memasuki ranah terapi doa, dan doa difungsikan sebagai sarana untuk menyadarkan pasien bahwa manusia, sebagai hamba, selalu mengandalkan Allah SWT sebagai sumber solusi atas segala permasalahan.
3. Dengan adanya implikasi terapi doa pada pasien gangguan jiwa, maka doa memberikan dampak yang positif bagi individu khususnya pasien yang mengalami gangguan jiwa. Dengan berserah diri pada Allah, maka individu akan mampu bertahan dan menghadapi berbagai tekanan hidup, dapat menerima keadaan yang terjadi atas dirinya, serta dapat beradaptasi positif dengan keadaan hingga mampu untuk bangkit dari keterpurukan. Selain itu juga berdoa memberikan kekuatan untuk individu mampu melakukan usaha maupun berbagai kegiatan positif sehingga dapat bermanfaat untuk memperbaiki diri dan keadaannya.

### **B. Saran**

Dalam skripsi "Implikasi Terapi Do'a Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati," penulis menyadari adanya keterbatasan dan pemahaman bahwa penelitian ini tidak bersifat definitif. Oleh karena itu, penulis memberikan ruang kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan atau tema yang berbeda.

Penulis menyadari adanya kesenjangan dalam penelitian ini, baik dari segi data maupun aspek lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini. Diharapkan hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, sehingga memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman terapi doa.

### **C. Penutup**

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan penuh perjuangan berupa pikiran, tenaga dan waktu. Peneliti juga bertrimakasih pada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya pada Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disana. Semoga skripsi yang telah peneliti susun ini dapat memberikan manfaat terkhusus bagi peneliti serta pembaca pada umumnya. Sehingga dapat dijadikan sebagai penambah wawasan di masa depan dalam bidang keilmuan.

